

## ANALISIS KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA DALAM FAKTOR PENDUKUNG PRESTASI KLUB BOLA VOLI VILLOR

Nurnisa Cahyati<sup>1</sup>, Benijar Pahrul Huda<sup>2</sup>, Muhamad Rofiq Munabil<sup>3</sup>, Aam Ali  
Rahman<sup>4</sup>, Ayi Suherman<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Indonesia  
Jalan Dr. Setiabudi No.229, Bandung-Indonesia

Email: [nurnisacahyati20@upi.edu](mailto:nurnisacahyati20@upi.edu)

[benijarpahrulhuda07@upi.edu](mailto:benijarpahrulhuda07@upi.edu), [rofiqmnbl15@upi.edu](mailto:rofiqmnbl15@upi.edu), [alirahman@upi.edu](mailto:alirahman@upi.edu),  
[ayisuherman@upi.edu](mailto:ayisuherman@upi.edu)

**Abstract:** *This study aims to analyze the limitations of facilities and infrastructure as supporting factors for the achievements of the Villor Volleyball Club in Cimanggung District, Sumedang Regency. The study used a qualitative descriptive method with a case study approach, involving coaches, administrators, and club athletes. The results of the study showed that although the facilities and infrastructure were inadequate, support from the community, family, and club management contributed significantly to the club's success. External factors such as family support (69.17%) and the community (71.17%) were the main drivers, while internal factors such as the physical condition of athletes (73.33%) also played an important role. This study recommends improving facility management, collaborating with the government and sponsors, and optimizing existing facilities to support athlete achievements sustainably.*

**Keywords:** *volleyball, facilities and infrastructure, athlete achievements, supporting factors*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterbatasan sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung prestasi Klub Bola Voli Villor di Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan pelatih, pengurus, dan atlet klub. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sarana dan prasarana kurang memadai, dukungan masyarakat, keluarga, serta manajemen klub memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan klub. Faktor eksternal seperti dukungan keluarga (69,17%) dan masyarakat (71,17%) menjadi penggerak utama, sementara faktor internal seperti kondisi jasmani atlet (73,33%) juga memainkan peran penting. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan manajemen fasilitas, kolaborasi dengan pemerintah dan sponsor, serta optimalisasi fasilitas yang ada untuk mendukung prestasi atlet secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** bola voli, sarana dan prasarana, prestasi atlet, faktor pendukung

**S**egala sesuatu yang dapat Olahraga merupakan kegiatan yang umum dilakukan oleh orang-orang dengan memiliki tujuan baik seperti prestasi, rekreasi, dan kesehatan. Olahraga berkembang dengan cepat berbagai cabang olahraganya dan kompetisi di daerah-daerah, nasional atau internasional. Cabang olahraga yang banyak diminati masyarakat Indonesia yaitu salah satunya olahraga bola voli. Bola voli adalah olahraga yang dapat dilakukan oleh semua orang, laki-laki atau perempuan, tua atau muda. Olahraga ini dikenal di Indonesia pada tahun 1928 sejak zaman penjajahan Belanda (Winarno, M.E, 2013).

Pada dasarnya, ada banyak tujuan untuk olahraga bola voli itu dimulai sebagai hiburan (sportainment) dan kemudian berkembang menjadi tujuan untuk berprestasi. Untuk mencapai berbagai tujuan tersebut, diperlukan taktik dan teknik yang baik (Lubis et al., 2017). (Menurut Fafourite 2018), bola voli telah berkembang dari hanya olahraga rekreasi menjadi olahraga prestasi. Karena telah berkembang menjadi olahraga prestasi, kemampuan dan bakat atlet harus dikembangkan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Menurut Prasetyo (2018), produk atlet yang berkualitas secara otomatis akan dihasilkan setelah input pembinaan, yang mencakup

pelatihan pelatih, pembelian dan perbaikan alat dan fasilitas latihan.

Prasarana ini juga menunjang untuk pada olahraga pendidikan dan kesehatan, bersifat permanen atau tidak dapat diubah. Menurut (Nugraheni 2017), ketersediaan sarana prasarana juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan atlet. Atlet yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai pasti akan merasa semangat untuk berlatih. Semangat ini membuatnya lebih mudah untuk menguasai kemampuan bermain di lapangan. Menurut (Kristanto 2018), sarana dan prasarana sangat penting untuk melakukan olahraga karena tanpanya, olahraga tidak akan dapat berkembang dengan baik.

Saat ini banyak klub bola voli daerah di Indonesia muncul dan berkembang untuk bersaing untuk menghasilkan atlet bola voli yang handal yang dapat berprestasi untuk klub, daerah, bangsa, dan negara. Salah satu klub yang bersaing dan berprestasi di daerah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang adalah klub bola voli Villor. Salah satu prestasi yang pernah diraih klub bola voli Villor adalah juara 1 open turnamen kabupaten Sumedang tahun 2019, juara 1 open turnamen Desa Cikahuripan 2022, juara 2 open turnamen kabupaten Sumedang 2022.

Berdasarkan pendahuluan di atas, sarana dan prasarana berperan dalam meningkatkan prestasi atlet. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sarana dan prasarana apa yang ada di klub bola voli Villor. Penelitian ini disebut sebagai "Analisis Keterbatasan Sarana dan Prasarana Dalam Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Villor" dan bertujuan untuk menentukan apakah sarana dan prasarana yang ada cukup untuk meningkatkan prestasi klub.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan metode tersebut dapat mengetahui secara mendalam keterbatasan sarana dan prasarana yang memengaruhi prestasi klub bola voli Villor menentukan apakah sarana dan prasarana layak atau cukup untuk meningkatkan prestasi klub dengan menggunakan variabel dalam penelitian yaitu Sarana dan Prasarana. Partisipan untuk penelitian ini adalah pelatih, pengurus, dan atlet klub bola voli Villor, dengan jumlah atlet laki-laki 26 orang, atlet perempuan 16 orang, pelatih 2 orang, dan pengurus 6 orang, dengan rata-rata usia mulai dari 16 sampai 31 tahun. Sampel dipilih dengan menggunakan menggunakan teknik random sampling.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner angket dan wawancara terhadap pengurus, pelatih, atlet klub bola voli Villor. Pengambilan instrumen untuk melakukan pengamatan pada sarana dan prasarana pada klub bola voli tersebut, dengan memberikan pertanyaan berupa kuesioner Google form dan melakukan wawancara secara langsung pada atlet 2 orang, pelatih 1 orang, dan pengurus 1 orang.

Dalam penelitian ini, skala likert deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Dalam penghitungan statistik deskriptif, statistik deskriptif persentase digunakan. Ini karena statistik deskriptif mencakup penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, serta perhitungan mean, modus, median, desil, dan persentil, serta perhitungan penyebaran data dengan rata-rata, standar deviasi, dan persentase. Untuk menghitung besarnya frekuensi relatif persentase, analisis data menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu faktor pendukung pada prestasi klub bola voli Villor yang diungkapkan dengan wawancara pada pelatih, pengurus, dan atlet serta angket yang berjumlah 37 butir, dan terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor didapat skor terendah (minimum) 90,0, skor tertinggi (maksimum) 148,0 rerata (mean) 72,65, nilai tengah (median) 74,32, nilai yang sering muncul (mode) 75, standar deviasi (SD) 6,67.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

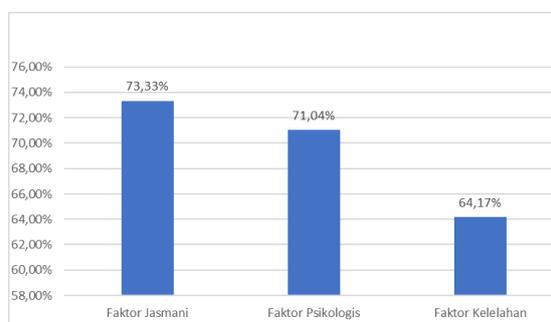


Gambar 1. Diagram Batang Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor berada pada kategori “kurang” sebesar 0% (0 orang), “cukup” sebesar 6,7% (1 orang), “baik” sebesar 80,0% (12 orang), dan “sangat baik” sebesar 13,3% (2 orang). Berdasarkan nilai rata rata, yaitu 72,66% faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor dalam kategori “Baik”.

### 1. Faktor Internal

Faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor berdasarkan faktor internal terdiri atas aspek jasmani, psikologis, dan kelelahan. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, disajikan sebagai berikut:



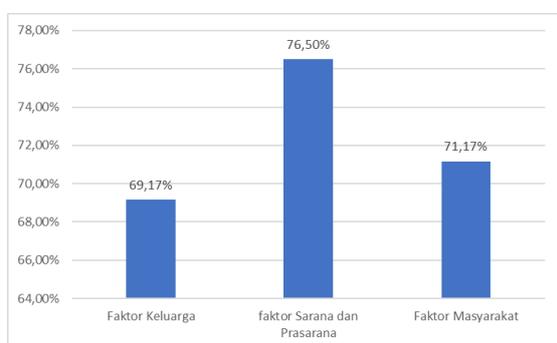
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor berdasarkan indikator jasmani dengan persentase sebesar 73,33% dan psikologis

sebesar 71,04%, dan kelelahan persentase sebesar 64,17%.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor berdasarkan faktor eksternal terdiri atas fisik dan psikis. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor berdasarkan indikator keluarga dengan persentase sebesar 69,17%, indikator sarana dan prasarana sebesar 76,50 %, indikator masyarakat 71,17%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor

masuk dalam kategori baik, akan tetapi sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan faktor internal indikator jasmani sebesar 73,33%, faktor jasmani merupakan kepercayaan diri yang dihasilkan oleh atlet itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor jasmani mempengaruhi atlet, artinya pada dasarnya atlet memiliki kondisi fisik yang mendukung, seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lainnya. Faktor psikologis sebesar 71,04% adalah yang paling berpengaruh dalam mengikuti latihan bola voli karena atlet berlatih untuk mempelajari teknik dan taktik bola voli dan ingin mencapai prestasi olahraga. Faktor kelelahan sebesar 64,17% juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi atlet.

Faktor eksternal indikator keluarga sebesar 69,17% memberikan dukungan untuk prestasi klub bola voli Villor. Peran keluarga adalah salah satu faktor eksternal penting yang membantu atlet mencapai tingkat prestasi terbaik mereka. Atlet yang merasa didukung oleh keluarganya biasanya memiliki mental yang lebih kuat saat menghadapi tantangan di lapangan. Keluarga dapat memberikan dukungan emosional yang kuat, seperti dorongan

semangat, kepercayaan diri, dan rasa nyaman. Keluarga juga berfungsi sebagai sumber stabilitas dan motivasi bagi atlet dalam olahraga. Indikator sarana atau prasarana klub sebesar 76,50 % merupakan faktor pendukung prestasi untuk klub bola voli Villor. Sarana dan prasarana sangat penting untuk membangun atlet yang berprestasi. Atlet dapat berlatih dalam kondisi terbaik dengan fasilitas olahraga yang memadai. Atlet menggunakan lapangan yang sesuai standar, peralatan berkualitas tinggi, dan lingkungan latihan yang nyaman untuk meningkatkan kemampuan teknis dan taktis mereka. Indikator sarana atau prasarana klub sebesar 71,17 % peran masyarakat dalam mendukung atlet yang berprestasi sangat penting, terutama dalam olahraga seperti bola voli.

Bola voli adalah jenis olahraga yang dimainkan dalam dua tim dengan bola yang terbuat dari karet atau kulit (Irmansyah, 2017). Tim beranggotakan enam orang masing-masing. Dalam permainan bola voli, Anda diizinkan untuk menggunakan seluruh tubuh Anda untuk memukul bola sebelum jatuh ke tanah. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang membutuhkan teknik-teknik diantaranya servis, passing, smash, dan sebagainya. Sebaliknya, tujuan permainan bola voli

adalah "Memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan" (Muhajir, 2004).

Untuk meningkatkan prestasi atlet, penguasaan teknik dasar sangat penting. Teknik dasar mencakup semua jenis kegiatan dasar, sehingga pemain bola voli yang memiliki teknik dasar yang baik akan dapat bermain dengan baik di setiap posisi dan menguasai berbagai jenis keterampilan penting yang diperlukan untuk berhasil (Sari dkk, 2022). Teknik dasar dalam permainan bola voli adalah *Servis*, *Passing*, *Spike*, dan *Block*. Dari teknik-teknik ini, servis adalah yang paling penting karena tim yang mendapatkan poin pertama harus melakukan servis dengan benar. Jika teknik servis tidak dilakukan dengan benar, pertandingan tidak akan berhasil. Prasarana olahraga adalah segala sesuatu yang dapat membantu atlet berlatih dan meningkatkan kinerja mereka untuk mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi.

Permukaan lapangan harus datar, horizontal, dan seragam. Kondisi lapangan harus aman bagi pemain untuk berlatih atau bermain. Permukaan yang licin dan rata harus diprioritaskan. Permukaan lapangan yang terbuat dari bahan lain harus sebelumnya disertifikasi oleh *Federation*

*Internationale de Volleyball* (PBVSI, 2021). Setiap pemain harus memiliki keyakinan dan motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal. Pendapat ini sejalan dengan ide bahwa pendukung yang kuat diperlukan untuk mencapai prestasi olahraga terbaik. Dukungan yang kuat dari dalam dan luar klub sangat membantu klub mencapai tujuan prestasi.

Kualitas lapangan bola voli, peralatan yang digunakan untuk latihan, dan fasilitas pendukung seperti tempat istirahat, ruang ganti, dan pencahayaan adalah semua faktor yang memengaruhi kinerja atlet bola voli. Atlet yang mendapatkan sarana dan prasarana yang tepat dapat memaksimalkan latihan mereka, meningkatkan kemampuan teknis mereka, dan mengurangi risiko cedera selama latihan dan pertandingan. Seringkali, klub olahraga menghadapi masalah besar karena tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terutama di klub komunitas atau amatir seperti Villor. Fasilitas yang tidak memenuhi standar akan mengganggu proses pelatihan. Misalnya, kondisi lapangan yang buruk dapat membuat sulit untuk menerapkan teknik permainan; peralatan yang usang atau tidak memadai juga dapat membuat sulit untuk menguasai teknik dasar dan lanjutan.

Menurut teori ekosistem olahraga, lingkungan pelatihan yang ideal memerlukan kolaborasi antara elemen manusia (atlet dan pelatih), prasarana, dan dukungan organisasi. Prasarana terbatas dapat menyebabkan ketidakseimbangan di ekosistem pelatihan. Oleh karena itu, pengelolaan fasilitas adalah salah satu komponen yang harus mendapat perhatian khusus. Prasarana dan fasilitas yang memadai tidak hanya membantu atlet melakukan latihan fisik, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka. Studi menunjukkan bahwa atlet yang berlatih di fasilitas berkualitas tinggi merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai target prestasi mereka. Sebaliknya, fasilitas yang memiliki keterbatasan dapat mengurangi semangat atlet, menyebabkan mereka kehilangan fokus, atau bahkan mengurangi keterlibatan mereka dalam latihan.

Kualitas sarana seperti bola, net, dan lapangan memengaruhi teknik bermain bola voli. Misalnya, net yang tidak sesuai standar dapat menyebabkan blok, smash, dan servis terhambat. Hal ini akan berdampak pada kemampuan klub untuk bersaing dalam pertandingan dalam jangka panjang. Menurut teori dukungan lingkungan, sarana prasarana adalah komponen eksternal yang mendukung

keberhasilan individu atau kelompok olahraga. Tidak adanya fasilitas dapat menimbulkan stres bagi pemain dan pelatih, tetapi latihan dengan fasilitas yang baik membuatnya menyenangkan.

Klub olahraga sangat bergantung pada manajemen prasarana yang efektif. Manajemen klub Villor harus melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi fasilitas mereka dalam situasi seperti ini untuk menentukan area mana yang membutuhkan perbaikan dan meminta bantuan dari pihak luar, seperti sponsor dan pemerintah daerah. Prasarana dan sarana yang memadai seringkali sangat mahal. Pembelian peralatan baru atau renovasi fasilitas yang sudah ada dapat ditunda jika anggaran terbatas. Akibatnya, klub seperti Villor harus mencari cara lain untuk mendapatkan uang. Mereka dapat melakukannya dengan penggalangan dana, hibah, atau bekerja sama dengan perusahaan swasta.

Beberapa tindakan strategis dapat diambil untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana. Klub Villor dapat memanfaatkan fasilitas umum, mengoptimalkan fasilitas yang ada, dan meningkatkan kemampuan pelatih dalam memanfaatkan sarana yang terbatas untuk mencapai hasil terbaik. Selain itu, solusi yang bertahan lama dapat dicapai melalui pengelolaan kreatif dan kerja sama dengan

komunitas lokal. Kualitas pemain dan penggunaan prasarana yang efektif menentukan prestasi klub olahraga seperti Villor. Villor dapat mencetak atlet berbakat yang mampu berkompetisi di arena terbaik di seluruh negeri dan internasional. Analisis keterbatasan fasilitas adalah bagian penting dari rencana untuk meningkatkan prestasi klub.

Setiap atlet pasti menginginkan sarana dan prasarana yang baik bahkan berprestasi di ajang nasional maupun internasional, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut berasal dari diri atlet dan dari luar. Faktor internal termasuk faktor psikologis seperti minat, yang berdampak besar pada keberhasilan atlet karena merupakan kecenderungan atlet terhadap objek tertentu. Faktor dari luar di antaranya di lingkungan klub, sarana dan prasarana, keluarga atau masyarakat. Dengan adanya faktor tersebut maka atlet harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

## **SIMPULAN**

Keterbatasan sarana dan prasarana di Klub Bola Voli Villor menjadi hambatan dalam mencapai prestasi optimal. Meskipun begitu, dukungan masyarakat, pelatih, dan pengurus tetap memberikan kontribusi

besar terhadap keberhasilan klub. Manajemen fasilitas yang lebih baik, kolaborasi dengan pemerintah dan sponsor, serta pengelolaan inovatif dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>
- Fafourite, A. (2018). Survei Ketepatan Jump Service Dan Floating Service Terhadap Permainan Bolavoli Pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar. *Simki-Techsain*, 02(04).
- Kristanto, Ryan Bayu. (2018). Pengaruh Peralatan Dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga Gulat Se-Karesidenan Semarang Tahun 2018. Skripsi. Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Ilmu Keolahragaan. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/37416>
- Lubis, A. E., Agus, M., Olahraga, S. T., Bina, K., Medan, G., Alumunium, J., & No, R. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP I mproving the learning results of high pass on volleyball through learning variance among junior high school students. *Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21028>
- Muhajir (2004). Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek SMA. Jakarta: Erlangga.
- Nugraheni, A. R., Rahayu, S., Woro, O., & Handayani, K. (2017). *Journal of Physical Education and Sports Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi Bola Voli Pantai Puteri Klub Ivojo (Ikatan Voli Ngembalrejo) di Kabupaten Kudus Tahun 2016 Abstrak*. 6(3), 225–231. <https://doi.org/10.15294/jpes.v6i3.20584>
- PBVSİ. (2021). Peraturan Resmi Bola Voli 2021- 2024. Indonesia. FIVB. <https://www.pbvsi.or.id/wp-content/uploads/2022/02/2A.-PERATURAN-RESMI-BOLAVOLI-2021-2024.pdf>
- Prasetyo, D. E. D. M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Jurnal Gelanggag Olahraga*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>

- Winarno, M.E, D. (2013). Teknik Dasar 5  
Bermain Bola Voli. Universitas  
Negeri Malang.  
[https://fik.um.ac.id/wp-  
content/uploads/2018/02/buku-6.pdf](https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-6.pdf)
- Sari, L. P., Sembiring, I., Hendrawan, D.,  
Aditya, R., & Dewi, R. (2022).  
Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet  
Putri Cabang Olahraga Petanque  
Sumatera Utara Dimasa Pandemi  
Covid 19. *Sains Olahraga : Jurnal  
Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 93.  
<https://doi.org/10.24114/so.v4i2.1978>